

Pengaruh *Debt Covenant* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Noncyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Ayu Anix Matunisa¹, Wulandari Cahyani Putri²

^{1,2}Universitas Pamulang

E-mail: ayuatrix29@gmail.com¹, dosen02274@unpam.ac.id²

Article History:

Received: 07 Agustus 2024

Revised: 20 Agustus 2024

Accepted: 22 Agustus

Keywords: *Accounting*

Conservatism, Debt

Covenant, Financial Distress

Abstract: *The purpose of this research is to analyze of Debt Covenant and Financial Distress on accounting conservatism in Companies of Consumer non cyclicals listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2021-2022 period. Sampling in this research used purposive sampling technique and abtaained 52 samples of companies. The data analysis method used is quantitative data analysis using panel data regression analysis and using Eviews 12 computer program tools. The result of this research partially show that the Debt Covenant have an effect on accounting conservatism and Financial Distress has no effect on accounting conservatism. Meanwhile simultaneously, Debt Covenant and Financial Distress have an effect on accounting conservatism reaction with R2 contribution of 12%.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman memicu persaingan bisnis yang ketat. Setiap perusahaan memiliki strategi untuk melindungi bisnisnya, salah satunya dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Tujuan dari laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip tersebut adalah agar laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi memberikan kebebasan bagi perusahaan dalam menyesuaikan laporan keuangan sesuai kebutuhan dan keinginan perusahaan. Penerapan prinsip konservatisme akuntansi dianggap penting dalam menghadapi ketidakpastian di lingkungan bisnis. Meskipun kontroversial, prinsip ini dapat membantu perusahaan mengantisipasi ketidakpastian di masa depan, meskipun juga dapat memengaruhi laporan keuangan dengan sikap pesimis yang cenderung tidak merefleksikan kondisi sebenarnya.

Pada perusahaan manufaktur, terutama di sektor barang dan konsumsi, kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat tercermin dalam laporan keuangan. Konservatisme akuntansi, yang mengutamakan penundaan pengakuan laba dan aset serta segera mengakui kerugian, dapat mengatasi asimetri informasi dalam laporan keuangan. Teori akuntansi positif menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang buruk bisa mengurangi konservatisme akuntansi karena manajer yang tidak kompeten dapat dipandang melanggar kontrak.

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja bisnis suatu perusahaan selama periode tertentu. Namun, terdapat kasus seperti pada PT Garuda Indonesia, di mana pelaporan keuangan

yang tidak akurat dan kurangnya konservatisme akuntansi telah menimbulkan kontroversi. Hal ini menandakan kegagalan dalam mengimplementasikan prinsip konservatisme akuntansi. Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, perjanjian utang jangka panjang (debt covenant) memainkan peran penting.

Debt Covenant dapat membatasi manajemen perusahaan dalam pelaporan laba secara konservatif agar melindungi kepentingan kreditur. Selain itu, situasi financial distress, di mana perusahaan menghadapi kesulitan ekonomi, juga dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Dengan demikian, penerapan konservatisme akuntansi tetap menjadi topik yang kontroversial. Meskipun dianggap dapat menghindari perilaku oportunistik manajer, namun beberapa kasus menunjukkan bahwa kurangnya konservatisme akuntansi dapat menimbulkan dampak negatif dalam pelaporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan yang ketat dalam implementasi prinsip konservatisme akuntansi guna menjaga keabsahan dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

Terdapat 19 Manajer mengatur tingkat konservatisme akuntansi saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perubahan laba akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja manajer tetapi juga oleh kebijakan konservatisme akuntansi. Kondisi keuangan yang buruk dapat menyebabkan pemegang saham mengganti manajer, menurunkan nilai pasar manajer tersebut. Ancaman ini mendorong manajer mengatur pola laba akuntansi, yang merupakan tolak ukur kinerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait konservatisme akuntansi. Pertumbuhan peluang dan kesulitan keuangan berpengaruh pada konservatisme akuntansi. Namun, hasil penelitian berbeda-beda, misalnya, dampak kesulitan keuangan pada konservatisme akuntansi dapat berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji variabel konservatisme akuntansi, debt covenant, dan *Financial Distress* pada perusahaan konsumen non-siklikal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Sujarweni (2016) menyatakan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Sugiyono (2018), metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka - angka dan analisis menggunakan statistik, sedangkan metode asosiatif menurut Sugiyono (2018), adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Penelitian dilakukan pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Website yang digunakan di ambil dari www.idx.com.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Konservatisme Akuntansi	$CONACC = \frac{(NI + DEP - CF) \times (-1)}{TA}$	Rasio
2.	<i>Debt Covenant</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
3.	<i>Financial Distress</i>	$Z = 0.717X1 + 0.847X2 + 3.107X3 + 0.42X4 + 0.998X5$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis

Populasi dalam penelitian ini adalah 125 perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022. Dipilihnya populasi ini dikarenakan berdasarkan pengamatan peneliti, masih jarang penelitian yang menggunakan perusahaan *consumer non cyclicals* maka dari itu membuat peneliti tertarik untuk mengambil sektor ini agar dapat menambah kontribusi dalam variabel yang diteliti.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* dengan tujuan mendapat sampel yang sesuai kriteria yang telah ditentukan. Menurut Aryani & Muliati (2020), pemilihan sampel dari seluruh perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2022. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh adalah melalui studi kepustakaan yaitu berupa data sekunder dimana data yang sudah tersedia, yang perlu dicari dan dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu program Eviews 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/05/24 Time: 18:19
Sample: 2021 2022

	KA	DC	FD
Mean	-0.050655	0.428380	2.875048
Median	-0.048094	0.428965	2.667946
Maximum	0.083921	0.815263	9.099446
Minimum	-0.202388	0.072225	1.006602
Std. Dev.	0.062497	0.174125	1.303736
Skewness	-0.328464	0.077582	1.444875
Kurtosis	2.837520	2.434479	7.009647
Jarque-Bera	1.984467	1.490190	105.8543
Probability	0.370748	0.474689	0.000000
Sum	-5.268135	44.55149	299.0050
Sum Sq. Dev.	0.402305	3.122917	175.0720
Observations	104	104	104

Berdasar pengujian statistik deskriptif, nilai mean atau nilai rata-rata konservatisme akuntansi pada Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* Tahun 2021-2022 sebesar -0.050655, dengan standar deviasi sebesar 0.062497. Nilai maksimum sebesar 0.083921 dan nilai minimum sebesar -0.202388. Nilai mean atau nilai rata-rata *Debt Covenant* pada Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* Tahun 2021-2022 sebesar 0.428380, dengan standar deviasi sebesar 0.174125. Nilai maksimum sebesar 0.815263 dan nilai minimum sebesar 0.072225. Nilai mean atau nilai rata-rata *Financial Distress* pada Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* Tahun 2021-2022 sebesar 2.875048, dengan standar deviasi sebesar 1.303736 Nilai maksimum sebesar 9.099446 dan nilai minimum sebesar 1.006602.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. F Test atau Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.581316	(51,50)	0.0536
Cross-section Chi-square	99.889611	51	0.0001

Berdasar pengujian uji chow, didapatkan nilai prob. F $0,0536 > 0,05$, maka yang terpilih adalah *Common Effects*.

2. Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.925623	2	0.3818

Hasil Uji *Hausman* menunjukkan nilai probabilitas cross section random sebesar $0.3818 < 0.05$, maka H_0 diterima, sehingga model terbaik adalah model *Random Effect* untuk mengestimasi data panel.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.389197 (0.1222)	0.321906 (0.5705)	2.711103 (0.0997)
Honda	1.545703 (0.0611)	-0.567368 (0.7148)	0.691787 (0.2445)
King-Wu	1.545703 (0.0611)	-0.567368 (0.7148)	-0.347536 (0.6359)
Standardized Honda	1.629693 (0.0516)	-0.105313 (0.5419)	-5.706130 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.629693 (0.0516)	-0.105313 (0.5419)	-2.587922 (0.9952)
Gourieroux, et al.	--	--	2.389197 (0.1368)

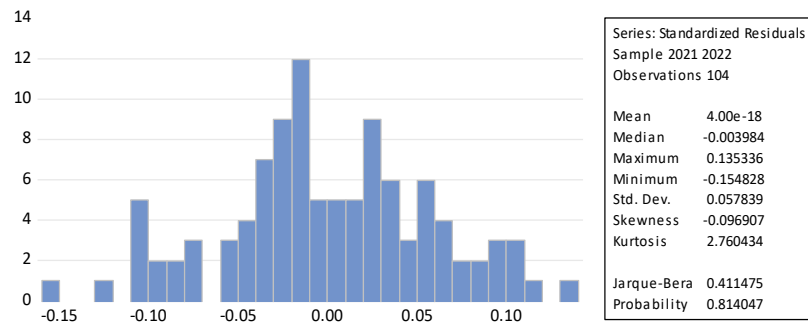
Dari hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Breusch Pagan* sebesar $0.1222 > 0.05$, maka H_0 diterima, sehingga model terbaik

adalah model *Common Effect* untuk mengestimasi data panel.

Hasil dari uji *chow* dan uji *Hausman* memiliki hasil yang berbeda, maka dari itu perlu dilakukannya uji *lagrange multipliers* untuk menentukan model mana yang akan digunakan. Setelah diuji menggunakan uji *lagrange multipliers*, hasil menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *Common Effect Models*. Maka dari itu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Common Effect Models*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Dari tabel uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $0.814047 > 0.05$, maka data mempunyai distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.081196	Prob. F(1,101)	0.7763
Obs*R-squared	0.082737	Prob. Chi-Square(1)	0.7736

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* (*Obs*R-Squared*) sebesar $0.7736 > 0.05$ taraf signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Uji Multikolonieritas

	DC	FD
DC	1.000000	-0.568471
FD	-0.568471	1.000000

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai korelasi

masing-masing variabel bebas berpasangan yaitu, *Debt Covenant* dan *Financial Distress* sebesar -0.568471 kurang dari 0.85, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/05/24 Time: 18:30
Sample: 2021 2022
Periods included: 2
Cross-sections included: 52
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.075430	0.029476	-2.559045	0.0120
DC	0.101881	0.040175	2.535923	0.0127
FD	-0.006563	0.005366	-1.223102	0.2241
R-squared	0.143500	Mean dependent var		-0.050655
Adjusted R-squared	0.126539	S.D. dependent var		0.062497
S.E. of regression	0.058409	Akaike info criterion		-2.814266
Sum squared resid	0.344575	Schwarz criterion		-2.737985
Log likelihood	149.3418	Hannan-Quinn criter.		-2.783362
F-statistic	8.460868	Durbin-Watson stat		1.541652
Prob(F-statistic)	0.000401			

Nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 1.541652, dengan jumlah banyaknya data (104), dan jumlah variabel $k=3$, didapatkan nilai DL sebesar 1.6376 dan nilai DU sebesar 1.7175, maka tidak terjadi autokorelasi, karena nilai *Durbin-Watson Statistic* berada diantara -2 dan +2.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Data Panel

Tabel 9. Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/05/24 Time: 18:52
Sample: 2021 2022
Periods included: 2
Cross-sections included: 52
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.075430	0.029476	-2.559045	0.0120
DC	0.101881	0.040175	2.535923	0.0127
FD	-0.006563	0.005366	-1.223102	0.2241

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi data panel, dengan menggunakan Eviews 12, diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

$$KA = -0.075430 + 0.101881 (X_1) + (-0.006563 (X_2) + \varepsilon$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi data panel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (Nilai mutlak Y), apabila *Debt Covenant* dan *Financial Distress* sama dengan 0, maka Konservatisme Akuntansi akan berpengaruh sebesar 0.075430
- Koefisien X_1 (*Debt Covenant*) sebesar 0.101881, menyatakan setiap penambahan 1 nilai *Debt Covenant*, maka akan meningkatkan Konservatisme Akuntansi sebesar 0.101881
- Koefisien X_2 (*Financial Distress*) sebesar -0.006563, menyatakan setiap penambahan 1 nilai *Financial Distress*, maka akan menurunkan Konservatisme Akuntansi sebesar 0.006563

2. Uji signifikan

Dari tabel 9, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *Debt Covenant* terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2.535923 > 1.98373 t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0127 < 0.05 taraf signifikan, sehingga variabel *Debt Covenant* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *Financial Distress* terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -1.223102 < 1.98373 t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar 0.2241 > 0.05 taraf signifikan, sehingga variabel *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

3. Uji Koefisien Determinasi

Dari tabel 9, nilai *adjust R-Squared* sebesar 0.126539 atau 12%. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa Pengaruh *Debt Covenant* dan *Financial Distress* menjelaskan sebesar 12% terhadap variabel Konservatisme Akuntansi, sedangkan 88% diantaranya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt Covenant* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Terbukti secara empiris bahwa *Debt Covenant* dan *Financial Distress* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
- Terbukti secara empiris bahwa *Debt Covenant* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
- Terbukti secara empiris bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

DAFTAR REFERENSI

Angela, O. & Salim. S. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Multiparadigma Akuntansi

- Tarumanegara. 2. 1510-1519
- Anggelina, E. 2023. Pengaruh *Financial Distress*, *Debt Covenant*, *Political Cost*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Accounting Conservatism* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*. 7(12). 1829-1840
- Aprialdano, A. J. & Maria. 2022. Pengaruh *Financial Distress*, *Growth Opportunity*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant*, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *e-Jurnal Akuntansi TSM*. e-ISSN: 2775-89-7. 2 (3). 109-120
- Arita, S. F., & Suwarno. 2022. Pengaruh *Debt Covenant* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi UMMI*. 2(2). 67-80
- Aryani, N. K. D. & Muliati, N. K. 2020. Pengaruh *Financial Distress*, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. 572-601
- Aurillya, S., Agung, I. G. K., & Hera, K. 2021. Pengaruh *Growth Opportunities*, Intensitas Modal, dan *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*. 2(3). 600-621
- Budiman, V. 2021. Pengaruh *Debt Covenant*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*. 5(10). 1469-1480
- Erwin, I., & Tia, D. C. 2022. Konservatisme Akuntansi: Faktor *Financial Distress*, Intensitas Modal, dan *Debt Covenant*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. e-ISSN: 2685-2888. 4(2). 161-174
- Ilham, F. H., & Andi, K. 2023. Analisis Pengaruh *Debt Covenant*, *Growth Opportunities*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2021. *Journal of Economic, Business, and Accounting*. e-ISSN: 2597-5234. 6(2). 184-1859
- Malenza, R., Indrawati, N., Azhar, A., & Sofyam, A. 2021. Pengaruh *Debt Covenant*, Risiko Litigasi, Intensif Pajak, dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi. *e-journal*. E-ISSN: 2722-5437. 2(2). 188-210
- Rasmon. 2021. Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan Pajak Penghasilan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis, & Akuntansi*. 1. 68-78
- Sari, A. M. I. 2022. Pengaruh *Debt Covenant*, Ukuran Perusahaan, dan *Bonus Plan* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 20(2). 286-300
- Sherlin, C. 2022. Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Operating Cash Flow*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan *Debt Covenant* Terhadap *Accounting Conservatism* pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*. 6(12). 1833-1843
- Tazkiya, H. & Sulastiningsih. 2020. Pengaruh *Growth Opportunity*, *Financial Distress*, *Cep Retirement* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Kajian Bisnis*. 28(1). 13-34